

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dari pembahasan mengenai perbandingan frekuensi rawat inap penderita skizofrenia berdasarkan jenis obat antipsikotik yang diminum di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas pasien yang mengonsumsi obat antipsikotik jenis tipikal di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat menjalani rawat inap hanya satu kali.
2. Mayoritas pasien yang mengonsumsi obat antipsikotik jenis atipikal di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat menjalani rawat inap hanya satu kali.
3. Berdasarkan uji *chi square* adalah 0,593 lebih besar dari 0,05 maka tidak ada perbedaan yang bermakna antara frekuensi rawat inap penderita skizofrenia yang mengonsumsi obat antipsikotik tipikal dengan frekuensi rawat inap penderita skizofrenia yang mengonsumsi obat antipsikotik atipikal, dengan kata lain tidak adanya pengaruh pemberian obat antipsikotik tipikal dengan atipikal terhadap frekuensi rawat inap penderita skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti akan mengajukan saran-saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Ada pun saran-saran yang akan peneliti kemukakan adalah:

1. Saran Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya tentang perbandingan frekuensi rawat inap penderita skizofrenia berdasarkan jenis obat antipsikotik yang diminum. Perlunya dilakukan penelitian selanjutnya dengan menambah variabel-variabel lain yang perlu diteliti dengan jangka waktu yang lebih lama.

2. Saran Praktis

Bagi institusi rumah sakit, diharapkan lebih meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pemantauan penggunaan obat untuk pasien skizofrenia agar terciptanya kualitas hidup pasien lebih baik, serta lebih meningkatkan pemantauan terhadap kelengkapan rekam medis pasien demi mempermudah mengetahui riwayat penyakit dan pengobatan pasien dan sebagai dasar pertimbangan penentuan terapi selanjutnya. Selain itu, diharapkan ada standar pengobatan yang *up to date* dan tertulis dalam pemilihan obat untuk terapi skizofrenia, demi meningkatkan taraf kesembuhan pasien dan meminimalisir efek samping pengobatan yang dapat merugikan pasien. Dan juga Meningkatkan keterampilan klinis dan kepatuhan terhadap standar terapi yang ada.